Pengetahuan Farmakopea tradisional untuk kesehatan reproduksi: kasus wanita Malaya, Krui, Lampung

Nadapdap, Amir Syamsu, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=81576&lokasi=lokal>

Abstrak

Dimanapun suatu kelompok masyarakat berdiam pada saat itu akan terdapat sistem medis khas setempat yang dikembangkan (mungkin) sesuai komunitas itu sendiri. Salah satu unsur sistem medis itu adalah obat-obatan yang digunakan menanggulangi berbagai kesakitan (illness) seperti yang mereka pahami. Karakteristik sifat dan penggunaan obat-obatan khas lokal atau farmakopea tradisional senantiasa berbeda menurut perbedaan satuan masyarakat pemilikinya. Secara umum terdapat dua anasir penting dari etnofarmakopea, yakni tumbuhan dan binatang yang digunakan sebagai bahan racikan obat. Dominasi material obat-obatan itu lebih ditentukan oleh ciri-ciri lingkungan alam setempat atau ketersediaan sumberdaya di sekitar masyarakat itu sendiri.

Desa yang menjadi lokasi penelitian ini terletak di sekitar hutan, tepatnya di pinggir kawasan Taman Nasional Bukit Barisan Selatan, dimana pada gilirannya kondisi objektif itu mengarahkan penduduk lokal untuk secara leluasa mendayagunakan sumberdaya.